



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

PKM Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelompok Petugas Pemungut Sampah dan Pengembangan Bank Sampah di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Denpasar

Anak Agung Gede Indraningrat^{1*}, Made Dharmesti Wijaya¹, Ida Ayu Agung Idawati²

1. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa anak.indraningrat@gmail.com

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dayuagung84@gmail.com

*Email Korespondensi: dharmestiwijaya@gmail.com

How To Cite:

Indraningrat, A, A, G., Wijaya, M, D., Idawati, I, A, A. (2023). PKM Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelompok Petugas Pemungut Sampah dan Pengembangan Bank Sampah di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Denpasar. *Community Service Journal (CSJ)*, 5 (6), 99-61. <https://doi.org/10.22225/csj.5.2.2023.55-61>

Abstrak

Pemerintah telah secara gencar mensosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang meliputi: mencuci tangan memakai sabun, memakai masker apabila bepergian, mengikuti etika bersin dan batuk, menjaga asupan makanan bergizi dan melakukan aktivitas fisik yang cukup khususnya di masa pandemi COVID-19. Penerapan PHBS ini semakin tinggi urgensinya pada kelompok petugas kebersihan mengingat tingginya intensitas paparan terhadap sampah dan berbagai macam kotoran yang dapat menularkan berbagai macam penyakit. Kegiatan kemitraan kepada masyarakat (PKM) ini akan difokuskan pada kelompok petugas kebersihan di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Denpasar tentang PHBS dan bantuan alat perlindungan diri di kalangan petugas kebersihan. Selain itu, kegiatan juga akan difokuskan untuk mendesain program bank sampah untuk mengatasi masalah sampah dan menambah pemasukan bagi mitra. Kegiatan PKM ini akan terdiri dari sosialisasi, focus group discussion, pemaparan materi, pre-test dan post-test, yang diakhiri dengan evaluasi dan monitoring secara berkala selama 3 bulan. Hasil kegiatan menunjukkan kader telah memahami dan mempraktekkan konsep PHBS seperti mencuci tangan memakai sabun yang baik dan benar. Selain itu pemahaman kader akan konsep PHBS secara signifikan telah ditunjukkan dengan peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test sebesar 30%. Mitra mendapatkan pemahaman baru tentang konsep bank sampah namun saat ini masih terkendala dengan lokasi pembangunan bank sampah dan untuk sementara mitra bekerja sama dengan bank sampah terdekat. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa mitra sudah menggunakan fasilitas yang diberikan seperti gerobak sampah, sepatu boots, jas hujan dan sarung tangan untuk mendukung aktivitas mengumpulkan sampah.

Kata kunci: bank sampah; PHBS; pemungut sampah

1. PENDAHULUAN

Banjar Batu Bintang merupakan salah satu banjar di wilayah administratif Desa Dauh Puri Kelod yang berlokasi di Jl. Pulau Selayar, Dauh Puri Kelod, Denpasar Barat Kota Denpasar (Gambar 1). Banjar Batu Bintang secara umum dikategorikan sebagai Banjar “pendatang” karena sebagian besar warga yang tinggal merupakan perantau dari kabupaten lain ataupun luar daerah. Batas wilayah Banjar Batu Bintang di sebelah utara adalah Jalan Pulau Sebatik, Banjar Ekasila; sebelah timur adalah Jalan Diponegoro, Banjar Sanglah Timur; sebelah selatan adalah Jalan Halmahera, Banjar Bumi Banten dan Banjar Sanglah Barat; serta di sebelah barat adalah Jalan Teuku Umar. Jalan-jalan warga di banjar Batu Bintang juga cukup bervariasi dengan sejumlah wilayah pemukiman warga memiliki gang-gang sempit seukuran satu sepeda motor.

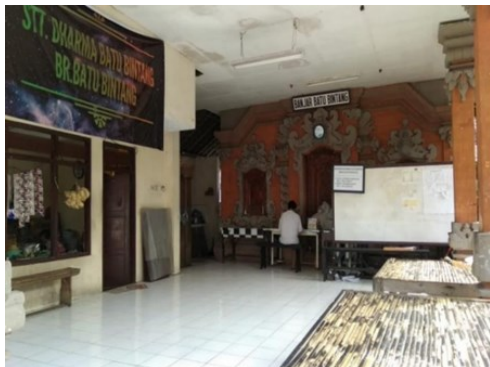
Sampah merupakan permasalahan lingkungan yang menjadi problem nasional (1-3). Sebagai banjar yang populasinya cukup heterogen, sampah merupakan permasalahan keseharian yang dihadapi oleh masyarakat banjar Batu Bintang. Pada awalnya pengelolaan sampah dilakukan secara mandiri oleh warga yaitu dengan membuang sampah secara langsung ke depo penampungan sampah yang dikelola banjar tetangga yaitu banjar Eka Sila. Sejumlah warga juga berlangganan kepada pemungut sampah yang secara berkala mengambil sampah-sampah rumah tangga milik warga. Sejak tahun 2021, desa Dauh Puri Klod memberikan bantuan setiap banjar berupa motor bak untuk keperluan mengelola sampah secara mandiri. Sebagai tindak lanjut atas pemberian motor bak ini, banjar Batu Bintang membentuk kelompok pemungut sampah yang secara rutin berkeliling memungut sampah warga untuk dibuang secara kolektif pada depo penampungan sampah (Gambar 2).

Kelompok pemungut sampah ini dikoordinir oleh bapak Gede Dharmaya dan melibatkan pemuda banjar yang bersedia untuk menjadi pemungut sampah. Warga Batu Bintang yang ingin sampahnya dikelola oleh banjar telah dikenakan biaya sebesar tiga puluh ribu rupiah per bulan sebagai uang iuran kebersihan ini. Pada awal terbentuknya kelompok pemungut sampah ini tidak semua warga mengikuti iuran karena sebagian besar cenderung ingin membuang sampah mandiri. Namun sejak satu tahun berjalan perlahan-lahan mulai banyak warga yang tertarik untuk ikut serta iuran. Koordinator kelompok pemungut sampah berharap kedepan partisipasi warga akan semakin meningkat dan seluruh warga banjar Batu Bintang bisa ikut serta pada program pengelolaan sampah ini.

Hasil komunikasi dengan mitra yaitu koordinator kelompok pemungut sampah telah merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ini. Koordinator petugas sampah menyadari bahwa para pemungut sampah sangat minim dibekali dengan alat perlindungan diri baik berupa sepatu boot, sarung tangan latex, masker, dan *hand sanitizer*. Selain itu, kesadaran petugas tentang cara mencuci tangan memakai sabun maupun *hand sanitizer* juga masih kurang. Mitra menyatakan bahwa aktivitas mencuci tangan kadangkala dilakukan tanpa sabun dan walaupun menggunakan sabun mencuci tangan dilakukan sekedarnya tanpa memperhatikan secara detil bagian-bagian tangan yang harus dibersihkan. Mitra merasa bahwa kelengkapan APD dan kemampuan mencuci tangan yang baik menjadi sangat krusial untuk menjaga kesehatan para petugas pemungut sampah. Mitra berkeinginan

PKM Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelompok Petugas Pemungut Sampah dan Pengembangan Bank Sampah di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Denpasar

untuk mendesain bank sampah pada tingkat banjar. Hal ini tidak hanya untuk mendaur ulang sampah-sampah non-organik, namun juga untuk meningkatkan pendapatan bagi mitra secara khusus dan banjar Batu Bintang pada umumnya. Hanya saja sejauh ini mitra merasa kesulitan memulai rencana bank sampah karena terbatas dengan desain yang sesuai.



Gambar 1. Banjar Batu Bintang, Desa Dauh Puri Kelod



Gambar 2. Aktivitas kelompok pemungut sampah mengambil sampah warga banjar Batu Bintang

2. METODE

Pelaksanaan PKM dilaksanakan selama tiga bulan pada bulan Oktober hingga Desember 2022. Tahapan PKM secara umum menggunakan tiga metode yaitu: sosialisasi dan perencanaan kegiatan, penyuluhan, *focus group discussion* dan pendampingan pasca kegiatan. Sosialisasi kegiatan mencakup pertemuan kembali dengan mitra dan kepala lingkungan untuk menjelaskan secara terperinci terkait tujuan, manfaat, alur kegiatan dan rencana monitoring/evaluasi. Kegiatan ini meliputi survey lokasi pelaksanaan kegiatan. Penyuluhan dan pelatihan difokuskan tentang PHBS dan cara mencuci tangan dengan sabun dan *hand sanitizer* yang benar. Pada tahapan ini telah disampaikan pemaparan materi berupa *slide power point* mengenai konsep perilaku hidup bersih dan sehat yang meliputi: mencuci tangan memakai sabun, memakai masker. Pada kegiatan ini juga telah dilakukan pemaparan tentang konsep PHBS meliputi mencuci tangan memakai sabun sesuai standar WHO (4), dan penggunaan *hand sanitizer*. Disamping itu, mitra juga akan diberikan bantuan berupa sejumlah alat perlindungan diri meliputi *hand sanitizer*, masker, sarung tangan, sepatu boots dan revitalisasi bak sampah. Selain itu pada tahap sosialisasi dan *focus group discussion* juga telah disampaikan pemaparan materi mengenai proses pembentukan bank sampah, konsep bank sampah, dan model bisnisnya. Tahapan terakhir adalah pendampingan pasca kegiatan untuk memastikan mitra sudah menjalankan pelatihan yang sudah diajarkan dan menggunakan fasilitas alat yang disediakan bagi mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menindaklanjuti permintaan mitra tentang gerobak sampah yang perlu direvitalisasi maka tim pengabdian membantu memperbaiki kondisi gerobak dengan mengganti sejumlah bagian dan melakukan pengecatan ulang (**Gambar 3**). Proses revitalisasi gerobak memakan waktu kurang lebih dua minggu yang meliputi penggantian plat besi, penggantian ban dan pengecatan ulang. Gerobak yang telah diperbaiki ini nantinya akan digunakan untuk mengambil sampah di gang-gang di lingkungan banjar Batu Bintang yang tidak bisa dilalui oleh motor bak.

PKM Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelompok Petugas Pemungut Sampah dan Pengembangan Bank Sampah di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Denpasar



Gambar 3. Kondisi gerobak sampah mitra sebelum PKM (A) dan sesudah revitalisasi (B).

Pada hari yang telah disepakati, tim pengabdian FKIK Unwar bertemu dengan mitra di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod. Tim pengabdian mengawali PKM dengan menguji pemahaman mitra melalui uji pre-test untuk terkait topik perilaku hidup bersih dan sehat serta pemahaman awal tentang konsep bank sampah. Selanjutnya diberikan penyampaian materi yang menekankan pada sejumlah aspek yaitu: tentang konsep perilaku hidup bersih dan sehat termasuk cara mencuci tangan yang baik memakai sabun, cara memakai alat perlindungan diri (masker, sepatu boot dan sarung tangan). Pada pertemuan ini juga dilakukan penyerahan apd dan gerobak sampah yang sudah direvitalisasi (Gambar 4).



Gambar 4. Penyerahan gerobak sampah yang telah direvitalisasi kepada kelompok pemungut sampah Banjar Batu Bintang

Pada hari yang telah disepakati, tim pengabdian FKIK Unwar bertemu dengan mitra di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod. Tim pengabdian mengawali PKM dengan menguji pemahaman mitra melalui uji pre-test untuk terkait topik perilaku hidup bersih dan sehat serta pemahaman awal tentang konsep bank sampah. Selanjutnya diberikan penyampaian materi yang menekankan pada sejumlah aspek yaitu: tentang konsep perilaku hidup bersih dan sehat termasuk cara mencuci tangan yang baik memakai sabun, cara memakai alat perlindungan diri (masker, sepatu boot dan sarung tangan). Pada pertemuan ini juga dilakukan penyerahan apd dan gerobak sampah yang sudah direvitalisasi (Gambar 4).

Dalam pemaparan materi tentang bank sampah, tim pengabdian menjelaskan tentang konsep bank sampah dan peluang menghasilkan pendapatan bagi banjar lewat pengelolaan sampah (Gambar 5). Diskusi bersama mitra tentang bank sampah difokuskan tentang peluang pembentukan bank sampah di Banjar Batu Bintang. Kepala Dusun Banjar Batu Bintang yang turut hadir saat kegiatan menyampaikan bahwa ide bank sampah

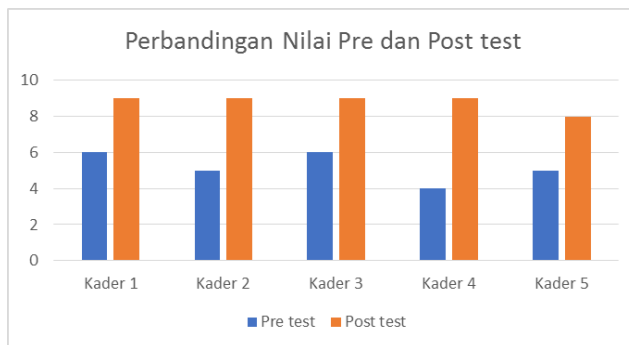
PKM Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelompok Petugas Pemungut Sampah dan Pengembangan Bank Sampah di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Denpasar

sudah terpikirkan sejak awal, namun Banjar terkendala dengan keterbatasan lahan untuk menampung sampah dari warga. Solusi yang coba dijalankan dari hasil diskusi adalah untuk bekerja sama dengan depo bank sampah yang ada di wilayah Desa Dauh Puri Klod. Selama ini warga masih diarahkan untuk mengumpulkan sampah plastik secara mandiri dan langsung menghubungi depo bank sampah terdekat. Selain kendala lahan, mitra juga menyampaikan bahwa kesadaran warga masih rendah untuk memilah sampah plastik dan sampah organik. Hal ini menyebabkan sampah yang diangkut para petugas seringkali masih bercampur antar sampah plastik, botol kemasan dan sampah organik rumah tangga, sehingga memerlukan tahapan pemilahan lanjutan. Edukasi masyarakat tentang pemilahan sampah plastik dan organik akan menjadi salah satu program dari pihak Banjar untuk mendukung pembentukan bank sampah.



Gambar 5. Pemaparan materi dan diskusi tentang Bank Sampah bersama mitra PKM

Pada PKM yang telah berlansung, tim pengabdian memberikan *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah penyampaian materi. Hasil *post-test* mitra cukup menggembirakan dimana terjadi peningkatan rata-rata skor sebanyak 30 point atau dengan persentase 30% dibandingkan hasil *pre-test* (**Gambar 6**). Hasil ini mengindikasikan secara umum mitra mengalami peningkatan pemahaman akan konsep perilaku bersih dan sehat setelah pemaparan materi dari tim pengabdian.



Gambar 6. Perbandingan nilai pre-test dan post-test mitra petugas kebersihan terkait materi yang telah diberikan.

PKM Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelompok Petugas Pemungut Sampah dan Pengembangan Bank Sampah di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Denpasar

Selama dua bulan tim pengabdian melakukan monitoring setiap satu minggu sekali terkait partisipasi aktif mitra untuk menggunakan fasilitas yang diberikan tim pengabdian dan menjalankan perilaku bersih dan sehat. Hasil monitoring menunjukkan mitra sudah secara langsung menggunakan apd dalam bertugas dan terutama memanfaatkan gerobak yang sudah direvitalisasi untuk mengambil sampah warga di gang-gang yang tidak mampu dilalui motor (**Gambar 7**). Mitra juga sudah menjalankan aktivitas mencuci tangan secara rutin sesuai prosedur yang diajarkan selama PKM (**Gambar 8**).



Gambar 7. Mitra mengambil sampah menggunakan gerobak yang sudah direvitalisasi



Gambar 8. Mitra mencuci tangan memakai sabun setelah bertugas

PKM Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Kelompok Petugas Pemungut Sampah dan Pengembangan Bank Sampah di Banjar Batu Bintang Desa Dauh Puri Kelod Denpasar

4. SIMPULAN

Pelaksanaan PKM sudah tepat sasaran dan sesuai sasaran. Pemahaman mitra terhadap materi yang diberikan meningkat sebesar 30% apabila membandingkan antara hasil pre dan post-test. Mitra sangat mengapresiasi pengabdian yang dilakukan tim FKIK Unwar dan mengharapkan pelaksanaan kegiatan sejenis bisa terus dilaksanakan. Selama tahapan monitoring, bantuan apd dan revitalisasi gerobak sudah digunakan untuk mendukung pekerjaan tim pemungut sampah. Begitupula pemaparan tentang konsep bank sampah telah memberikan gambaran tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh Banjar Batu Bintang kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani H. Perilaku Petugas Pengumpul Sampah Untuk Melindungi Dirinya Dari Penyakit Bawaan Sampah di Wilayah Patangpuluhan Yogyakarta Tahun 2009. *KESMAS*. 2010;4(3):144-239.
- Susantiningih T, Yuliyanti R, Simanjuntak K, Arfiyanti. PKM Pelatihan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Masyarakat RT 007/RW 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. 2018;1(2):75-84.
- Indraningrat AAG, Wijaya MD, Masyeni DAPS. Pemberdayaan Kelompok Petugas Kebersihan di Pasar Kreneng Denpasar Sebagai Kader Pencegahan Penularan Covid-19. *Community Service Journal (CSJ)*. 2020;2(2).
- WHO. WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: a Summary. Geneva, Switzerland; 2009.